

PARADIGMA KEARSIPAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI PT SEMEN PADANG

Muhammad Irfan¹, Desriyeni²

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: muhammad.irfan@yahoo.com

Abstract

This article discusses the archival paradigm in the disclosure of public information on PT. Semen Padang. The writing is aimed at obtaining a description of: (1) archival paradigm in public disclosure in PT. Semen Padang; (2) constraints encountered in archival paradigm in PT. Semen Padang; (3) ways in which to overcome these obstacles.

By analyzing the data, it was concluded that: first, at PT. Semen Padang on archival paradigm is good because the existing information and information received can already be identified quickly by work units and employees to see archival websites, newsletters, record center archives and other information systems used by PT. Semen Padang; second, obstacles encountered in the archives at Semen Padang presence of several units that have not been able to understand about the archives or the management of PT. Semen Padang; Third, as for the method to overcome these obstacles is to hold weekly or monthly socialization of archives and archival procedures and conduct future Job On Training on electronic filing. This makes the user community paradigm of archival records have not been entirely good.

Keywords: paradigma; archives; public information

A. Pendahuluan

Paradigma kearsipan adalah kumpulan tata nilai yang membentuk pola pikir masyarakat pengguna arsip sebagai titik tolak pandangannya sehingga akan membentuk citra subjektif masyarakat pengguna arsip mengenai realita dan akhirnya akan menentukan bagaimana masyarakat pengguna tersebut menanggapi realita itu. Paradigma kearsipan merupakan perbedaan pandangan atau perbedaan pola pikir masyarakat pengguna arsip tentang keberadaan arsip itu sendiri.

Keterbukaan informasi publik bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat pengguna arsip sehingga lebih mudah dalam melakukan akses informasi publik. Begitu juga badan publik akan semakin berkualitas karena dapat dikontrol secara langsung oleh publik. Kontrol langsung oleh publik itulah yang akan membuat badan publik semakin transparan dan akuntabel, sehingga

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2014

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

mendorong pada peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan publik. Ketika pelayanan publik semakin berkualitas maka publik semakin percaya bahwa cita-cita kesejahteraannya dapat meningkat dan badan publik pun akan semakin dipercaya oleh publik.

Paradigma kearsipan pada PT. Semen Padang belum berjalan seperti yang diprogramkan. Berdasarkan pengamatan di lapangan, dalam hal pengisian formulir mengenai arsip vital yang akan dialih mediakan secara permanen masih banyak diantara unit kerja yang tidak mengisi formulir tersebut dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak dari unit kerja pada PT. Semen Padang belum memahami tentang paradigma kearsipan serta proses arsip dari arsip kertas menjadi arsip elektronik. Alasan ini diperkuat dengan pendapat Arsiparis Bidang Kearsipan PT. Semen Padang yaitunya “ Belum keseluruhan dari unit kerja pada PT. Semen Padang yang memahami tentang arsip tetapi ada beberapa dari unit kerja yang paham tentang arsip tersebut” (Hendriadi). Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi secara keseluruhan antara unit kerja yang ada sehingga kerja sama antara unit kerja dengan Bidang Kearsipan PT. Semen Padang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Arsip dapat diartikan pula sebagai suatu badan (*agency*) yang melakukan segala segala pencatatan penanganan, penyimpanan dan pemeliharaan surat-surat/warkat-warkat yang mempunyai arti penting baik kedalam maupun keluar, baik yang menyangkut soal-soal pemerintah maupun nonpemerintah, dengan menerapkan kebijakan-kebijakan dan sistem-sistem tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan (Barthos,2005:2).

Keterbukaan informasi merupakan kebutuhan bagi negara-negara berkembang untuk lebih maju. Kemajuan itu sendiri meminta syarat-syarat akan informasi yang mudah, birokrasi yang simpel dan peran serta masyarakat semakin luas dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan negara. Negara terdiri dari publik dan pemerintah. Publik dapat merupakan individu maupun badan publik dan pemerintah adalah badan publik. Tingkat kemajuan suatu negara akan sangat dipengaruhi oleh tingkat keterbukaan informasi publik dan akses informasi oleh publik. Semakin terbuka informasi maka publik akan semakin termotivasi untuk mengakses informasi. Semakin akses informasi mudah dilakukan oleh publik, maka publik akan semakin bergairah untuk berperan aktif dalam pembangunan. Gairah publik itu karena meningkatnya kesadaran akan arti pentingnya peranserta publik dalam pembangunan mulai dari perencanaan sampai dengan implementasinya.

B. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, penggunaan teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting banyak dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Dengan adanya pertimbangan dan berdasarkan permasalahan, maka dalam penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu : (1) pengamatan, metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti; (2) wawancara, wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui deskripsi

paradigma kearsipan pada PT. Semen Padang; (3) studi Pustaka, studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, literatur dan lainnya. Metode ini penulis lakukan dengan cara membaca buku dan sumber lain yang berkaitan dengan evaluasi informasi.

C. Pembahasan

Paradigma kearsipan merupakan pola pikir dan perbedaan pandangan masyarakat pengguna tentang arsip yang sebenarnya. Arsip diciptakan dan dikelola dengan baik berdasarkan sistem pengolahan arsip yang digunakan oleh sebuah instansi atau organisasi. Keterbukaan informasi mengenai keadaan arsip dan sistem kelola arsip menimbulkan berbagai paradigma tentang arsip tersebut. Berbagai paradigma tentang arsip terutama dalam keterbukaan informasi publik menjadikan arsip perlu diperhatikan dan disosialisasikan agar proses arsip berjalan sesuai dengan semestinya.

Paradigma kearsipan dalam keterbukaan informasi publik di PT. Semen Padang Pada wawancara terhadap H (09 Juni 2014), adalah “Adanya pola pikir masyarakat pengguna arsip dalam keterbukaan informasi arsip terhadap kebutuhan yang ada yang menyangkut dokumen arsip itu sendiri. Adanya suatu informasi yang dibutuhkan oleh seseorang mengenai informasi arsip dan dapat dicarikan dengan cepat tanpa mempersulit orang tersebut. Maksudnya informasi arsip yang diberikan harus sesuai dengan data aslinya atau bukti autentiknyanya”.

Berbagai pandangan tentang keterbukaan informasi arsip yang pada hakikatnya paradigma kearsipan merupakan pola pikir mengenai arsip yang ketika dibutuhkan dapat tersaji dengan mudah dan tepat waktu. Sehingga arsip dapat dikembangkan dengan baik berdasarkan sistem kelola yang dipergunakan pada sebuah instansi atau organisasi khusus pada PT. Semen Padang.

Pada PT. Semen Padang paradigma tentang kearsipan sudah berjalan sesuai dengan yang diprogramkan. Arsip dikembangkan dan dikelola dengan baik berdasarkan sistem alfanumerik yaitu kombinasi antara sistem angka dengan sistem huruf yang membuat arsip pada PT. Semen Padang berjalan dengan semestinya. Menurut Arsiparis PT. Semen Padang Hendriadi (09 Juni 2014), di PT. Semen Padang gambaran paradigma tentang kearsipan sudah baik karena informasi yang ada dan informasi yang diterima sudah dapat diketahui dengan cepat oleh unit-unit kerja dan karyawannya dengan melihat website kearsipan, buletin, recor center kearsipan dan sistem informasi lain yang digunakan oleh PT. Semen Padang.

Dalam paradigma kearsipan pada PT. Semen Padang adalah gambaran tentang keseluruhan apa yang terjadi di kearsipan PT. Semen Padang yaitunya dari sistem sampai pelaksanaan sebagai berikut.

1. Sistematika Paradigma Kearsipan dalam Keterbukaan Informasi Publik di PT. Semen Padang

Paradigma kearsipan dalam keterbukaan informasi publik pada PT. Semen Padang merupakan proses mengubah pandang masyarakat pengguna arsip dari arsip kertas menuju arsip elektronik. Untuk mengetahui tentang proses siklus hidup arsip dan proses transisi arsip dari arsip kertas menuju arsip elektronik

masyarakat pengguna arsip harus mengetahui tahap-tahap siklus hidup arsip agar padangan mereka tentang arsip berjalan dengan baik. Dalam pengelolaan arsip PT. Semen Padang berjalan dengan baik karena dilengkapi dengan pedoman teknis yang mengatur setiap fase siklus kehidupan arsip dalam bentuk sistim dan prosedur serta pedoman jadwal retensi arsip (JRA).

Proses tahap pencipta arsip terjadi tatkala tulisan dituangkan ke dalam bentuk surat/naskah, rekaman atau media lain. Prosedur Pengelolaan surat masuk di PT. Semen Padang antara lain sebagai berikut; (a) penerimaan surat masuk dan (b) penyampaian surat.

Penataan berkas adalah kegiatan menyusun, mengatur berkas (kumpulan arsip/dokumen) dalam folder berdasarkan kode klasifikasi (kesamaan masalah / rubrik) kesamaan kegiatan / dosir, kesamaan jenis surat / seri.

Prosedur penyusutan arsip inaktif di PT. Semen Padang antara lain adalah penyerahan arsip inaktif dari unit kerja ke sentral arsip dan Pemusnahan Arsip.

2. Proses Arsip Kertas Menuju Arsip Elektronik

Didalam lingkungan PT. Semen Padang masih banyak pandangan tentang arsip bahwa arsip itu hanya sekedar kertas namun semakin majunya teknologi Bidang Kearsipan PT. Semen Padang sudah melakukan kegiatan alih media dari arsip kertas menjadi arsip elektronik seperti mengalihkan ke CD. Dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi ternyata menghasilkan catatan terekam tidak hanya dalam bentuk tekstual namun juga dalam berbagai bentuk media. Perkembangan pesat teknologi informasi yakni komputer sangat membantu tercapainya tujuan organisasi atau instansi dengan efektif dan efisien., termasuk administrasi didalam organisasi yang menuntut profesionalisme dalam melaksanakan setiap aktifitas organisasi.

Proses Arsip Kertas Menuju Arsip Elektronik adalah: a) proses scanning; b) proses mengubah nama file; c) kompresi data; d) Proses Burning.



Prosedur Ahli Media Arsip Di PT. Semen Padang

3. Penyimpanan Arsip Elektronik PT. Semen Padang dengan Menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Sistem pengolahan arsip berbasis teknologi informasi atau yang dikenal dengan nama SIKD (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis) adalah suatu aplikasi yang dirancang untuk menangani pengelolaan arsip dinamis di lingkungan Perusahaan.

Tata Cara penyimpanan arsip elektronik PT. Semen Padang dengan menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) adalah sebagai berikut: a) Memulai aplikasi skid; b) Tata cara registrasi naskah keluar; c) Melihat naskah masuk yang berasal dari unit kerja pengirim.

Kendala Paradigma Kearsipan dalam Keterbukaan Informasi Publik di PT. Semen Padang

Keberadaan arsip dalam lingkup PT. Semen Padang menimbulkan berbagai argumen dan paradigma oleh masyarakat pengguna tentang keberadaan dan sistem kelola arsip itu sendiri. Paradigma tentang kearsipan dalam keterbukaan informasi publik di PT. Semen Padang memiliki kendala dalam pemahaman arsip oleh berbagai unit kerja dan karyawan arsip. Menurut Hendriadi (09 Juni 2014), dalam kearsipan pada PT. Semen Padang ada beberapa unit kerja yang belum bisa memahami tentang kearsipan atau manajemen di PT. Semen Padang. Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa paradigma tentang kearsipan dalam keterbukaan informasi publik pada PT. Semen Padang muncul karena ada beberapa dari unit-unit kerja yang belum memahami tentang arsip tersebut sehingga menimbulkan pemikiran dan pandangan yang berbeda tentang kearsipan tersebut.

Solusi yang Dapat diberikan Untuk Mengatasi Paradigma Masyarakat Pengguna Tentang Kearsipan

1. Mengadakan Sosialisasi Mingguan atau Bulan Tentang Arsip dan Prosedur Arsip Kedepannya

Sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya. Sosialisasi erat sekali kaitannya dengan enkulturasi atau proses pembudayaan, yaitu suatu proses belajar seorang individu untuk belajar mengenal, menghayati, dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya terhadap kearsipan sebenarnya, serta semua proses kelola arsip sehingga memberikan pola pikir masyarakat pengguna arsip semakin baik.

2. Mengadakan On Job Training (OJT) Tentang Arsip Elektronik

Pelatihan / training adalah suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa training yang dimaksudkan disini adalah [training](#) / pelatihan formal yang direncanakan secara matang dan mempunyai suatu format pelatihan yang terstruktur. Ini berarti bahwa

training biasanya dilaksanakan pada saat para pekerja memiliki keahlian yang kurang atau pada saat suatu organisasi mengubah suatu system dan para perlu belajar tentang keahlian baru.

3. Membuat Website Tentang Arsip PT. Semen Padang

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website.

D. Simpulan dan Saran

Pada PT. Semen Padang gambaran paradigma tentang kearsipan sudah baik karena informasi yang ada dan informasi yang diterima sudah dapat diketahui dengan cepat oleh unit-unit kerja dan karyawannya dengan melihat website kearsipan, buletin, recor center kearsipan dan sistem informasi lain yang digunakan oleh PT. Semen Padang. Namun dalam kearsipan pada PT. Semen Padang ada beberapa unit kerja yang belum bisa memahami tentang kearsipan atau manajemen di PT. Semen Padang.

Dalam kearsipan pada PT. Semen Padang ada beberapa unit kerja yang belum bisa memahami tentang kearsipan atau manajemen di PT. Semen Padang. Dapat diartikan bahwa paradigma tentang kearsipan dalam keterbukaan informasi publik pada PT. Semen Padang muncul karena ada beberapa dari unit-unit kerja yang belum memahami tentang arsip tersebut sehingga menimbulkan pemikiran dan pandangan yang berbeda tentang kearsipan tersebut.

Arsip ada ketika dibutuhkan dan dapat dicarikan dengan mudah dan tepat waktu. Ketepatan kebutuhan arsip dan proses kelola yang baik bisa memberikan paradigma yang baik oleh masyarakat pengguna tentang arsip sebenarnya. Solusi yang dapat diberikan dalam mengatasi paradigma masyarakat pengguna arsip dalam keterbukaan informasi publik pada PT. Semen Padang adalah sebagai berikut: (1) Mengadakan sosialisasi mingguan atau bulan tentang arsip dan prosedur arsip kedepannya; (2) Mengadakan On Jop Training (OJT) tentang arsip elektronik; (3) Membuat website tentang arsip PT. Semen Padang.

Berdasarkan simpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: a) Harus ada rapat koordinasi untuk mengsosialisasikan kegiatan alih media tersebut agar tidak ada kesalah pahaman antara unit pencipta arsip dengan alur kerja pengelola bidang kearsipan di PT. Semen Padang; b) Mengadakan On Job Trainng (OJT) tentang arsip elektronik agar tidak menimbulkan pandangan yang berbeda dan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para karyawan; c) Artikel ini dapat dijadikan pedoman untuk pengetahuan tentang paradigma kearsipan dan sebagai referensi untuk menyelesaikan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Daftar Rujukan

Alamsyah: http://www.jikn.go.id/Portals/0/Alamsyah_UU%20KIP%20dan%20UU%20Arsip_18102013.pdf. di unduh 1 Juni 2014

Amal, Ichlasul. 1999. *Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Barthos, Basir. 2005. *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Basir, B. 2007. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Budiman, muhamad Rosyid. *Sistem Komputasi Kearsipan untuk Arsip Elektronik*, <http://arsip.jogjakarta.go.id/gallery/download/sistem%20Komputasi%20Kearsipan.pdf>. Diakses Tanggal 25 April 2007 pukul 20.00 wib

Dwiyanto, A. 2012. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. In N.K. Denzin & Y.S. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (pp.105-117). Thousand Oaks, CA: Sage.

Idochi, Anwar. 2009. *Pengembangan Sistem Informasi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Wali Pers.

Mirmani, Anon. 2009. *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ritzer, G. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiarto, Agus. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Jogjakarta : Gava media.

Yuniarti, F. 2007. *Akses dan Layanan Arsip*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) dan Undang – undang No 43 Tahun 2009 Tentang Arsip.